

Komunikasi Efektif: Kunci Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan

¹Fatmawati, ²Luhur Wicaksono, ³Marinu Waruwu

^{1,2,3} Magister Administrasi Pendidikan, FKIP Universitas Tanjungpura

*Corresponding Author e-mail: fatmawati.hendra@gmail.com¹, luhur.wicaksono@fkip.untan.ac.id²,
marinu.waruwu@fkip.untan.ac.id³

Article History

Received: 22-10-2024

Revised: 5-11-2024

Published: 15-11-2024

Key Words:

Effective communication;
Performance;
Educational Organization

Abstract: In an era of globalization and rapid technological advancement, effective communication is essential for education. Performance, collaboration, and innovation are directly affected by the way members of an organization communicate with each other. The right communication strategy can improve interpersonal relationships, increase motivation, and create a more productive learning environment. Understanding the role of communication in education helps organizations utilize resources and achieve better educational goals. The purpose of this study is to analyze the effect of effective communication on the performance of educational organizations, find the most effective communication methods, and provide suggestions for the best methods. In this study, this method uses a literature study method to analyze relevant literature on effective communication in educational environments. According to the findings of this study, effective communication is an important component in improving the quality of educational organizations. The right communication strategy can help organizations create a creative and collaborative work environment. This will support the achievement of educational goals and significantly improve the quality of learning.

Kata Kunci:

Komunikasi efektif;
Kinerja; Organisasi Pendidikan

Abstrack: Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin cepat, komunikasi yang efektif sangat penting untuk pendidikan. Kinerja, kerja sama, dan inovasi dipengaruhi langsung oleh cara anggota organisasi berkomunikasi satu sama lain. Strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan hubungan antar orang, meningkatkan motivasi, dan membuat lingkungan belajar menjadi lebih produktif. Memahami peran komunikasi dalam pendidikan membantu organisasi memanfaatkan sumber daya dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komunikasi yang efektif terhadap kinerja organisasi pendidikan, menemukan metode komunikasi yang paling efektif, dan memberikan saran untuk metode terbaik. Dalam penelitian ini, metode ini menggunakan metode studi pustaka untuk menganalisis literatur yang relevan tentang komunikasi yang efektif dalam lingkungan pendidikan. Menurut temuan penelitian ini, komunikasi yang efektif adalah komponen penting dalam meningkatkan kualitas organisasi pendidikan. Strategi komunikasi yang tepat dapat membantu organisasi membuat lingkungan kerja yang kreatif dan kolaboratif. Ini akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan.

Pendahuluan

Sektor pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan suatu negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, manajemen dan organisasi yang efektif diperlukan. Komunikasi yang baik di lingkungan pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam mencapai hal ini (Napitupulu, 2019).

Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan (F. A. Siregar & Usriyah, 2021). Ini disebabkan fakta bahwa komunikasi yang efektif dapat memengaruhi berbagai aspek lingkungan pendidikan, seperti hubungan antar individu, kerja sama tim, dan pencapaian tujuan bersama. (Nainggolan & Kuntadi, 2023). Oleh karena itu,



sangat penting bagi organisasi pendidikan untuk memahami pentingnya komunikasi yang efektif dan menggunakannya dalam setiap aspek pendidikan.

Komunikasi efektif dalam pendidikan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti komunikasi antara pimpinan dengan karyawan, komunikasi antara guru dan siswa, dan komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Komunikasi yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, meningkatkan motivasi dan kinerja para pendidik, dan mendukung pembentukan hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat.(Rusmita & Hendriani, 2024).

Selain itu, proses pengambilan keputusan di lingkungan pendidikan juga dapat dipengaruhi oleh komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif memungkinkan proses menjadi lebih transparan dan partisipatif, sehingga semua pihak yang terlibat dapat merasa terlibat dalam proses tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan pelaksanaan kebijakan di lingkungan pendidikan (Suprpto, 2018).

Namun, upaya yang direncanakan dan berkelanjutan diperlukan untuk komunikasi yang efektif di lingkungan pendidikan. Sekolah harus memiliki kebijakan komunikasi yang jelas dan memastikan semua orang berkomunikasi dengan baik. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu siswa berkomunikasi lebih baik di kelas.

Sangat penting bagi organisasi pendidikan untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap upaya meningkatkan komunikasi efektif di lingkungan pendidikan karena ini dapat meningkatkan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan kinerja tenaga pendidik, dan mendukung pembentukan hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa melalui komunikasi yang efektif, organisasi pendidikan dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis..

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *literature review*. Data yang diperoleh digunakan untuk menjabarkan konsep tentang komunikasi efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. Data yang digunakan terdiri dari informasi sekunder atau pendukung dari literatur atau sumber lain yang ada. Referensi yang dimaksud termasuk berupa buku serta jurnal yang diambil dari rentang tahun 2019 sampai tahun 2024. Analisis data menggunakan analisis kualitatif. Peneliti melakukan analisis data dengan mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian dan kemudian menyaringnya sesuai dengan konteks penelitian untuk mencapai kesimpulan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Definisi Komunikasi Efektif.

Kehidupan manusia sangat bergantung pada komunikasi, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial (Abidin & Abidin, 2021). Semua orang berkomunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perangkat media tertentu, seperti media cetak dan elektronik, untuk berinteraksi dan berbagi informasi serta menyampaikan keinginan, perasaan, pikiran, informasi, pendapat, dan nasihat kepada orang lain dalam hubungan sosial. Dengan kata lain, komunikasi adalah komponen utama dari struktur sosial manusia.(Mahadi, 2021). Komunikasi adalah proses di mana dua atau lebih entitas bertukar informasi, konsep, pikiran, dan perasaan (Rohyan & Machsunah, 2023). Dalam arti yang lebih luas, komunikasi juga melibatkan penggunaan media, bahasa, dan simbol untuk menyampaikan pesan satu sama lain

(Tewal et al., 2017). Komunikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi maupun profesional.

Beberapa komponen penting dalam komunikasi harus dipahami: pengirim dan penerima pesan, pesan itu sendiri, media atau saluran komunikasi, dan konteks atau keadaan di mana komunikasi terjadi (Hidayati, 2023). Pengirim pesan adalah orang atau entitas yang ingin menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain, sedangkan penerima pesan adalah orang atau entitas yang menerima dan memahami pesan tersebut. Pesan sendiri adalah informasi yang ingin disampaikan oleh pengirim kepada penerima, sedangkan media atau saluran komunikasi adalah cara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Bagaimana pesan disampaikan dan diterima juga sangat dipengaruhi oleh konteks atau kondisi komunikasi (Wijaya, 2017).

Semua orang dapat berkomunikasi dalam berbagai cara, baik verbal maupun non-verbal (Kustiawan et al., 2022). Komunikasi non-verbal mencakup penggunaan bahasa tubuh, gerakan tubuh, dan ekspresi wajah untuk menyampaikan pesan, sedangkan komunikasi verbal mencakup penggunaan kata-kata dan bahasa untuk menyampaikan pesan. Kedua jenis komunikasi sangat penting dalam berbagai situasi, termasuk komunikasi antar budaya (Hartini et al., 2021).

Selain itu, ada perbedaan antara komunikasi lisan dan tertulis (Puspitasari & Putra Danaya, 2022). Kedua jenis komunikasi memiliki kelebihan dan kekurangan, tergantung pada konteks dan tujuan komunikasi. Komunikasi lisan menggunakan ucapan dan suara untuk menyampaikan pesan, sedangkan komunikasi tertulis menggunakan tulisan dan simbol-simbol untuk menyampaikan pesan (Zahra et al., 2022).

Komunikasi sangat penting dalam bisnis dan organisasi (Asriadi, 2020). Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kerja sama antar individu dan tim, memperjelas tujuan dan arah organisasi, dan memastikan bahwa informasi dan pesan disampaikan dengan jelas dan tepat waktu (Mahdiyah et al., 2023). Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kerja sama antar individu dan tim, memperjelas tujuan dan arah organisasi, dan memastikan bahwa informasi dan pesan disampaikan dengan jelas dan tepat waktu (Rodin & Afrina, 2023). Sangat penting untuk memahami prinsip-prinsip dasar komunikasi yang efektif jika Anda ingin meningkatkan kualitas komunikasi dalam konteks bisnis dan organisasi. Prinsip-prinsip ini termasuk menyampaikan pesan dengan jelas, mendengarkan dengan aktif, memperhatikan ekspresi wajah dan bahasa tubuh, dan mengakui perbedaan budaya dan budaya individu selama proses komunikasi (Setiawan & Putro, 2021).

Selain itu, teknologi sangat penting untuk memudahkan komunikasi bisnis dan organisasi (Hidayah et al., 2024). Individu dan tim dapat berkomunikasi secara efektif di tempat yang berbeda melalui berbagai alat komunikasi, seperti media sosial, telepon, email, dan video konferensi (Hidayat, 2022). Namun, untuk menggunakan teknologi dalam komunikasi, Anda juga harus tahu bagaimana berkomunikasi secara digital dengan benar (Mutiarani et al., 2024).

Seseorang dan organisasi dapat mencapai tujuan mereka dengan lebih baik jika mereka memahami pentingnya komunikasi dalam berbagai situasi dan membuat rencana komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan hubungan antar individu, meningkatkan kinerja organisasi, dan menciptakan tempat kerja yang sehat dan produktif. Oleh karena itu, menjadi mahir berkomunikasi sangat penting bagi setiap orang yang ingin sukses dalam karir dan kehidupan

Peran Komunikasi Efektif dalam Organisasi Pendidikan

Dalam organisasi pendidikan, komunikasi yang efektif sangat penting. (Fitri et al., 2023). Komunikasi yang baik di sekolah membantu orang tua, guru, staf administrasi, manajemen sekolah, dan siswa bertukar informasi (A. R. Putri & Utami, 2024). Komunikasi yang baik memungkinkan lingkungan belajar yang baik, kolaborasi yang baik antara semua pihak terkait, dan pencapaian tujuan pendidikan (J. H. E. Putri et al., 2024).

Penyebaran informasi yang tepat dan mudah dipahami merupakan bagian penting dari komunikasi yang efektif dalam organisasi pendidikan (Munawwarah et al., 2023). Sementara manajemen sekolah harus dapat memberikan instruksi dan kebijakan kepada semua karyawan dan siswa, guru harus dapat menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami siswa. Komunikasi yang jelas dan tepat akan mencegah kesalahpahaman dan memastikan bahwa pesan diterima dengan baik (Safitri & Mujahid, 2024).

Komunikasi yang baik juga penting untuk membangun hubungan yang baik antara berbagai orang di lingkungan pendidikan. Suasana kerja sama yang positif dan kebersamaan dapat tercipta ketika komunikasi dilakukan secara terbuka, transparan, dan menghargai pendapat setiap orang. Hal ini dapat berdampak positif pada keinginan siswa untuk belajar, kinerja guru, dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka (Simamora et al., 2024).

Komunikasi yang efektif juga penting untuk mengatasi konflik di sekolah (F. A. Siregar & Usriyah, 2021). Konflik selalu ada di setiap organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Namun, dengan komunikasi yang baik, konflik dapat ditemukan lebih awal, diselesaikan dengan bijaksana, dan bahkan dihindari sejak awal (N. M. Siregar, 2020). Jika guru dan karyawan administrasi dapat berkomunikasi dengan baik, akan lebih mudah untuk menyelesaikan masalah baik dengan siswa atau orang tua maupun dengan guru sendiri.

Selain itu, komunikasi efektif juga memainkan peran penting dalam membangun citra dan reputasi baik bagi lembaga pendidikan (Nurdin et al., 2023). Melalui komunikasi yang baik, lembaga pendidikan dapat mempromosikan keunggulan-keunggulan yang dimiliki, menyebarkan informasi mengenai prestasi-prestasi yang telah diraih, serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat luas. Komunikasi yang efektif juga dapat membantu lembaga pendidikan dalam membangun hubungan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga non-profit (Alipi, 2019).

Dalam era digital saat ini, komunikasi efektif juga melibatkan penggunaan teknologi informasi dan media sosial (Ardiansyah, 2023). Lembaga pendidikan perlu mampu memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan memanfaatkan media sosial, lembaga pendidikan dapat lebih mudah menyampaikan informasi kepada siswa dan orang tua, mempromosikan kegiatan-kegiatan sekolah, serta memperluas jangkauan komunikasi dengan masyarakat luas (Nur Fitriyanti, 2023).

Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan, komunikasi efektif menjadi sangat penting untuk memastikan keberlangsungan dan kemajuan lembaga pendidikan. Melalui komunikasi yang efektif, lembaga pendidikan dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan-perubahan di lingkungan eksternal maupun internal, merespons berbagai masukan dan umpan balik dari berbagai pihak, serta menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak terkait (Hendra & Saputri, 2020).

Dengan demikian, komunikasi efektif memainkan peran yang sangat penting dalam organisasi pendidikan. Melalui komunikasi yang jelas, terbuka, transparan, dan menghargai

pendapat setiap individu, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun hubungan kerjasama yang baik antara berbagai pihak terkait, serta merespons perubahan-perubahan di lingkungan eksternal maupun internal dengan lebih baik. Dengan demikian, komunikasi efektif menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Strategi Meningkatkan Komunikasi Efektif dalam Organisasi Pendidikan

Komunikasi efektif merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menjaga kelancaran dan keberhasilan sebuah organisasi, termasuk dalam konteks organisasi pendidikan (Ambarwati et al., 2022). Dalam dunia pendidikan, komunikasi yang efektif antara berbagai stakeholder seperti guru, siswa, orangtua, dan staf administrasi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Jaenudin, 2024). Oleh karena itu, penting bagi organisasi pendidikan untuk memiliki strategi yang tepat dalam meningkatkan komunikasi efektif di lingkungan mereka.

Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan komunikasi efektif dalam organisasi pendidikan (Asmira et al., 2023), di antaranya adalah:

1) **Memperkuat Keterbukaan dan Transparansi**

Keterbukaan dan transparansi merupakan kunci utama dalam membangun komunikasi yang efektif. Organisasi pendidikan perlu memberikan ruang bagi setiap *stakeholder* untuk menyampaikan pendapat, ide, atau masukan secara terbuka tanpa takut akan diskriminasi atau hukuman. Selain itu, transparansi dalam pengambilan keputusan dan penyampaian informasi juga sangat penting agar setiap anggota organisasi merasa dihargai dan memiliki kepercayaan terhadap pimpinan dan sesama anggota organisasi.

2) **Mendorong Kolaborasi Antar *Stakeholder***

Kolaborasi antar *stakeholder* seperti guru, siswa, orangtua, dan staf administrasi dapat menjadi landasan kuat dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Organisasi pendidikan perlu menciptakan wadah atau forum diskusi yang memungkinkan berbagai pihak untuk saling berkolaborasi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Kolaborasi ini juga dapat membantu memperkuat hubungan antar *stakeholder* sehingga komunikasi menjadi lebih lancar dan efektif.

3) **Menggunakan Teknologi Komunikasi Secara Bijak**

Perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan dalam berkomunikasi. Organisasi pendidikan dapat memanfaatkan teknologi seperti email, media sosial, atau platform komunikasi lainnya untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan mempercepat alur komunikasi. Namun demikian, penggunaan teknologi perlu dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab agar tidak menimbulkan hambatan atau kesalahpahaman dalam komunikasi.

4) **Melakukan Pelatihan Komunikasi**

Pelatihan komunikasi dapat menjadi investasi yang sangat berharga bagi organisasi pendidikan. Dengan memberikan pelatihan komunikasi kepada seluruh anggota organisasi, baik pimpinan maupun staf, maka mereka akan mampu mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif. Pelatihan ini juga dapat membantu mengidentifikasi masalah-masalah komunikasi yang ada di lingkungan organisasi dan mencari solusi yang tepat.

5) **Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif**

Memberikan umpan balik yang konstruktif merupakan salah satu cara untuk memperbaiki kualitas komunikasi di organisasi pendidikan. Setiap anggota organisasi perlu belajar untuk memberikan umpan balik secara jujur, sopan, dan konstruktif agar komunikasi menjadi lebih produktif. Selain itu, pimpinan juga perlu membuka diri untuk menerima umpan balik dari bawahannya sehingga tercipta lingkungan kerja yang saling mendukung dan membangun.

Tantangan Menerapkan Komunikasi Efektif dalam Organisasi Pendidikan.

Dalam menerapkan komunikasi efektif dalam organisasi pendidikan, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama dalam menerapkan komunikasi efektif dalam organisasi pendidikan adalah diversitas. Diversitas ini mencakup beragamnya latar belakang budaya, nilai, dan keyakinan di antara anggota komunitas pendidikan. Hal ini dapat mempengaruhi cara berkomunikasi dan memahami informasi. Misalnya, cara berkomunikasi dengan orang tua dari latar belakang budaya yang berbeda mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda pula. Tantangan ini dapat diatasi dengan adanya kesadaran akan diversitas dan upaya untuk memahami serta menghargai perbedaan tersebut (Jannah et al., 2023).

Selain itu, teknologi juga menjadi salah satu tantangan dalam menerapkan komunikasi efektif dalam organisasi pendidikan. Meskipun teknologi telah memungkinkan komunikasi yang lebih baik, penggunaan media sosial dan pesan singkat juga dapat menyebabkan informasi yang tidak valid atau tidak akurat (Astuti & Raharja, 2023). Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan ini, anggota organisasi pendidikan harus memperoleh literasi digital (Hariro et al., 2024).

Selain itu, kurangnya waktu adalah masalah lain untuk berkomunikasi dengan baik di organisasi pendidikan. Staf administrasi dan pendidik sering memiliki jadwal yang padat, sehingga sulit untuk memiliki waktu yang cukup untuk berkomunikasi secara efektif. Hal ini dapat menyebabkan aliran informasi penting terhambat, yang berdampak pada kualitas komunikasi secara keseluruhan. Untuk mengatasi hal ini, tugas-tugas sehari-hari harus memprioritaskan komunikasi dan berusaha mengatur waktu dengan baik (Rambe et al., 2024).

Selain masalah tersebut, kepemimpinan yang kuat sangat penting dalam organisasi pendidikan untuk berkomunikasi efektif. Kepemimpinan yang kuat dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung komunikasi yang terbuka, jujur, dan transparan. Ini dapat membantu mengatasi berbagai hambatan komunikasi dan membangun budaya komunikasi yang positif di lingkungan pendidikan (Subni et al., 2024).

Dampak Positif Komunikasi Efektif dalam Organisasi Pendidikan

Dalam organisasi pendidikan, komunikasi yang efektif sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Komunikasi yang efektif melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, staf pendukung, dan manajemen sekolah. Dengan komunikasi yang efektif, setiap pihak dapat saling memahami, bekerja sama, dan mencapai tujuan pendidikan secara efektif (Munawwarah et al., 2023).

Salah satu dampak dari komunikasi yang efektif dalam organisasi pendidikan adalah terciptanya hubungan yang harmonis antara guru, siswa, dan orang tua. Hubungan yang baik antara guru dan siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Guru dapat memahami kebutuhan dan potensi setiap siswa secara unik, sehingga

proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan baik dengan kebutuhan masing-masing siswa (Sulthoni et al., 2024). Selain itu, orang tua dapat terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anak mereka melalui komunikasi yang efektif, sehingga tercipta sinergi antara sekolah dan rumah untuk mendukung pertumbuhan siswa (Suprpto, 2018).

Selain itu, komunikasi yang efektif juga membantu manajemen sekolah dan staf pendukung meningkatkan kinerjanya. Dengan komunikasi yang jelas dan terbuka, staf pendukung dapat memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan lebih baik, sehingga mereka dapat bekerja lebih efisien dan produktif (Hikmalia & Toni, 2023). Sebaliknya, manajemen sekolah yang menggunakan komunikasi yang efektif dapat menyampaikan visi, misi, dan tujuan sekolah secara jelas kepada semua orang dalam organisasi. Ini akan memungkinkan semua orang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Fatmawati et al., 2021).

Selain itu, komunikasi yang efektif memiliki efek positif pada perkembangan pribadi dan sosial siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif (Maulia & Purnomo, 2023). Komunikasi yang terbuka dan menghargai keberagaman dapat membuat siswa merasa aman dan nyaman untuk berekspresi, dan dapat membangun hubungan yang baik dengan teman sekelas. Hal ini tentu saja berdampak pada motivasi siswa untuk belajar dan prestasi akademik mereka (Wahyuni, 2023).

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, komunikasi yang efektif sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai kebijakan dan program (Adila & Rodiyah, 2024). Sebagai contoh, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan program pendidikan karakter, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik melalui prinsip-prinsip komunikasi yang baik dalam interaksi antar individu di lingkungan pembelajaran (Suryana, 2021).

Oleh karena itu, sangat penting bagi semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan manajemen sekolah, untuk memahami betapa pentingnya komunikasi yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik (Mumu et al., 2019). Dengan komunikasi yang efektif, setiap siswa dapat merasa dihargai, didengar, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini menghasilkan lingkungan belajar yang memotivasi dan mendukung pertumbuhan potensi setiap orang (Parawangsa et al., 2024).

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif sangat penting dalam banyak aspek kehidupan, terutama dalam organisasi pendidikan. Komunikasi yang baik antara guru, siswa, orang tua, staf pendukung, dan manajemen sekolah memungkinkan lingkungan belajar yang kondusif, harmonis, dan inklusif. Komunikasi yang efektif dapat membantu siswa belajar lebih baik, organisasi sekolah bekerja lebih baik, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan. Namun, tantangan seperti kurangnya waktu, diversitas budaya, dan teknologi juga menghalangi komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan rencana dan upaya konkret untuk meningkatkan komunikasi yang efektif, seperti meningkatkan keterbukaan dan transparansi, mendorong kolaborasi antar stakeholder, menggunakan teknologi komunikasi dengan bijak, memberikan pelatihan, dan memberikan kritik yang konstruktif.

Referensi

- Abidin, A. R., & Abidin, M. (2021). Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 74–90. <http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd>
- Adila, S., & Rodiyah, I. (2024). Memajukan Pendidikan Melalui Program Digitalisasi yang Efektif di Indonesia. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 1–16. <https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2524>
- Alipi, A. (2019). Komunikasi Eksternal Efektif Sebagai Kunci Keberhasilan Hubungan Masyarakat. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(1), 21–30. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i1.59>
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Ardiansyah, A. C. (2023). Pengaruh Komunikasi Efektif dalam Era Teknologi Konteks Pendidikan. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 704–720.
- Asmira, M., Piza, M. H. D., Febriansyah, R., & Haryati. (2023). Penerapan Strategi Komunikasi Organisasi Di Lembaga Bidang Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 4128–4133. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/23471/16489>
- Asriadi. (2020). Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 2(1), 36–50. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.318>
- Astiti, P., & Raharja, D. M. (2023). Peran Komunikasi dalam Pendidikan Era Digital (Studi Deskriptif Peran Komunikasi dalam Pendidikan Era Digital di Stia Bagasasi). *Gandiwa: Jurnal Komunikasi*, 03(02), 2798–5180.
- Fatmawati, I., Saputra, B. R., Nur Agustin, I. N., Shofana, N., Wardhani, N. I., & Saputra, B. R. (2021). Peran Komunikasi dalam Peningkatan Kinerja Organisasi di Pendidikan. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/improvement.v8i1.18296>
- Fitri, N. L., Usiono, Adha, C., Izzatunnisa, & Nasution, S. F. (2023). Pentingnya Penerapan Komunikasi Efektif Dalam Konteks Pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Researche Research*, 3(6), 5241–5251.
- Hairo, A. Z., Harahap, N. R., Puspitasari, P., Ardiyani, F., Melisa, W., & Juliani, J. (2024). Mengatasi Kesenjangan Digital dalam Pendidikan: Sosial dan Bets Practices. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(4), 187–193. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i4.954>
- Hartini, Ramaditya, M., Irwansyah, R., Putri, D. E., Ramadhani, I., Wijiharta, Bairizki, A., Firmadani, F., Febrianty, Suandi, Julius, A., Pangarso, A., Satriawan, D. G., Indiyati, D., Sudarmanto, E., Panjaitan, R., Lestari, A. S., & Farida, N. (2021). Perilaku Organisasi. In E. Kembauw (Ed.), *Perilaku Organisasi* (Januari, p. 360). Penerbit Widina Bhakti Persada: Bandung.
- Hendra, T., & Saputri, S. (2020). Korelasi Antara Komunikasi dan Pendidikan. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 2(1), 51–63.
- Hidayah, N. L., Andini, P. A., Putera, A. W., Anisa, S., & Anshori, M. I. (2024). Peran Revolusi Teknologi Terhadap Budaya Organisasi Dan Interaksi Antar Karyawan Dalam Lingkungan Kerja. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 9–25.
- Hidayat, M. T. (2022). Pola Komunikasi Digital Perusahaan Nasional dan Multinasional Selama Pandemi Covid-19. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 6(2), 231–246. <https://doi.org/10.24853/pk.6.2.231-246>
- Hidayati, Y. H. (2023). Unsur Komunikasi pada Proses Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (Tk) Tunas Jaya Desa Jelutung Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 3(2), 108–116. <https://doi.org/10.32923/kpi.v3i2.3684>

- Hikmalia, W., & Toni, A. (2023). Menciptakan Iklim Harmonisasi Komunikasi Organisasi Untuk Optimalisasi Kinerja Pegawai Administrasi. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 98–107. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i1.4465>
- Jaenudin. (2024). Analisis Peran Stakeholder dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Sekolah : Perspektif Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(1), 939–944.
- Jannah, M., Ritonga, N. D. A., & Farhan, M. (2023). Tantangan Komunikasi Antar-generasi dalam Lingkungan Kerja Organisasi Modern. *SABER : Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), 70–81. <https://doi.org/10.59841/saber.v2i1.648>
- Kustiawan, W., Khairani, L., Lubis, D. R., Lestari, D., Yassar, F. Z., Albani, A. B., Zuherman, F., & Ahmad, A. S. (2022). Pengantar Komunikasi Non Verbal. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 143. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11928>
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>
- Mahdiyah, S. G., Semendawai, V. P. Y., & Zalvianah. (2023). Elokuensi Dalam Ekspresi: Menjelajahi Kekuatan Komunikasi Efektif Dalam Menumbuhkan Hubungan Yang Berarti Dalam Kehidupan Personal Dan Profesional. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(5), 217–229.
- Maulia, S., & Purnomo, H. (2023). Peran Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD). *Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, 5(1), 25–39. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Mumu, M., Majid, A., & Rohyana, A. (2019). Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa di Smp Negeri Kota Tasikmalaya. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 37–51. <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.980>
- Munawwarah, T., Alfiana Kholizah, N., & Maidiana. (2023). Analisis Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Efektivitas Tim Pengelola Pendidikan di Sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Suhairiyah. *Socius: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(December), 336–340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10411150>
- Mutiarani, U. P., Karimah, I. N., & Syarafa, Y. P. (2024). Etika Komunikasi dalam Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(2), 203–215. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i2.301>
- Nainggolan, C. D., & Kuntadi, C. (2023). Dampak Komunikasi Efektif, Kinerja, Serta Efektivitas Organisasi Pada Organisasi Profesional. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 1(4), 71–80. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/477>
- Napitupulu, D. S. (2019). Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 127–136.
- Nur Fitriyanti, D. (2023). Manajemen Media Sosial Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 93–108. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v7i1.676>
- Nurdin, R., Ma'mur, I., & Firdaos, R. (2023). Membangun Reputasi Pendidikan Dasar Islam Melalui Public Relation di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kabupaten Bekasi). *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 16–34. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.668>
- Parawangsa, E., Hanani, T. N., Putra, M. R. S., Rostika, D., & Sudarmansyah, R. (2024). Optimasi Komunikasi Guru-Siswa di Sekolah Dasar untuk Membangun Hubungan Positif dalam Proses Pembelajaran. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 2(1), 722–728. <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1980>
- Puspitasari, D., & Putra Danaya, B. (2022). Pentingnya Peranan Komunikasi dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, dan Tertulis (Literature Review Manajemen). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 257–268. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.817>

- Putri, A. R., & Utami, H. O. (2024). PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI BAGI KEPALA SEKOLAH. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 3323–3330.
- Putri, J. H. E., Adella, M., Putri, D. A., Walidaini, I., & Nasution, I. (2024). Peran Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Kolaborasi di Lingkungan Pendidikan Indonesia. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2(5), 547–552.
- Rambe, S. H., Purba, F. A., Meipia, T. A., Manik, R. S., Siramemare, A., & Anggraini, E. S. (2024). Tantangan dan Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Efektivitas Lembaga Organisasi PAUD di TK An- Nijam. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(3), 118–126. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.437>
- Rodin, R., & Afrina, C. (2023). Urgensi Manajemen Konflik di Perpustakaan Sebuah Sistematis Review. *Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 17(2), 356–382.
- Rohyan, M. R., & Machsunah, Y. C. (2023). Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan. *EDUSOSTECH: Journal of Education, Social Science and Technology*, 1(01), 46–51.
- Rusmita, & Hendriani, S. (2024). Komunikasi Efektif Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak di SMAN 2 Sawalunto. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2023), 550–558.
- Safitri, B., & Mujahid, N. S. (2024). Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 309–316. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.318>
- Setiawan, T., & Putro, F. H. A. (2021). Komunikasi Efektif dalam Membina Keterampilan Berwirausaha di PC Ipnu Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 100–107. <https://www.jurnalintelektiva.com>
- Simamora, I. Y., Zahra, M., Sinaga, W. A., Pandiangan, H. E., & Hasibuan, S. F. (2024). Peran Komunikasi dalam Pembangunan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume* 8(1), 4906–4913.
- Siregar, F. A., & Usriyah, L. (2021). Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 163–174. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.147>
- Siregar, N. M. (2020). Manajemen Konflik dalam Komunikasi Organisasi. *Hikmah*, 14(1), 119–132.
- Subni, M., Putri, A. P., Restiawati, Y., Pelealu, N. C. O., & Dwiyono, Y. (2024). Implementasi Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sitema: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 64–72.
- Sulthoni, M. S., Riyanto, & Yuli, P. (2024). Membangun Hubungan yang Kuat antara Guru dan Siswa untuk Meningkatkan Pengelolaan Kelas. *IJELAC: Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition*, 1(6), 31–43.
- Suprpto, H. A. (2018). Pengaruh Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–9.
- Suryana, C. (2021). *Komunikasi Kebijakan Pendidikan*. CV. Jaked Media Publishing: Surabaya.
- Tewal, B., Adolfini, Pandowo, M. H., & Tawas, H. N. (2017). Perilaku Organisasi. In *CV. Patra Media Grafindo: Bandung (1st ed.)*. CV. Patra Media Grafindo: Bandung.
- Wahyuni, E. (2023). Peran Sentral Komunikasi dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *MAKTABATUN Journal Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 70–73.
- Wijaya, C. (2017). *Perilaku Organisasi*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI): Medan. <https://scholar.google.co.id/citations?user=ISvC8YYAAAAJ&hl=id>
- Zahra, F., Sukoco, I., Auliana, L., & Barkah, C. (2022). Komunikasi Efektif dalam Membangun Strategi Customer Relationship Management. *GANDIWA Jurnal Komunikasi*, 2(1), 41–49. <https://doi.org/10.30998/g.v2i1.1074>